



Laela Alghaf Faria¹
 Tuti Iriani²
 R. Eka Murtinugraha³

ANALISIS PELAKSANAAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS MAHASISWA CALON GURU VOKASIONAL PADA PRAKTIK KETERAMPILAN MENGAJAR DI SMK

Abstrak

Lingkungan belajar yang beragam, kondisi siswa yang berbeda-beda, serta keterbatasan pengalaman mengajar menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan dalam mengelola kelas yang efektif, sehingga mahasiswa calon guru vokasional perlu memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan keterampilan mengelola kelas yang dihadapi mahasiswa calon guru vokasional pada pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar di SMK. Ditinjau dari lima aspek, yaitu fasilitas, administrasi, perilaku siswa, perbedaan individu, dan perilaku guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner disebarluaskan kepada 90 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar di SMK. Hasil menunjukkan bahwa permasalahan paling dominan terdapat pada aspek fasilitas sebesar 23 %, diikuti oleh perilaku siswa sebesar 21 %, dan perbedaan individu 20 %. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola kelas, mereka masih menghadapi hambatan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi fasilitas sekolah dan perilaku siswa. Peningkatan pembekalan yang lebih menyeluruh dalam aspek praktis dan pedagogis sebelum mahasiswa menjalani Praktik Keterampilan Mengajar.

Kata Kunci: Calon Guru Vokasional; Mengelola Kelas; Praktik Keterampilan Mengajar; Sekolah Menengah Kejuruan

Abstract

The diversity of learning environments, differences in student characteristics, and limited teaching experience are factors that affect the effectiveness of classroom management. Therefore, vocational teacher candidates need to possess strong classroom management skills. This study aims to analyze classroom management problems faced by vocational teacher candidates during their Teaching Skills Practice in vocational high schools (SMK), based on five aspects: facilities, administration, student behavior, individual differences, and teacher behavior. A quantitative approach was employed using a survey method. Questionnaires were distributed to 90 students from the Building Engineering Education program who had participated in the teaching practice at SMK. The results show that the most dominant issue lies in the facilities aspect (23%), followed by student behavior (21%), and individual differences (20%). These findings indicate that although students have demonstrated good classroom management skills, they still face challenges in adapting the learning process to limited school facilities and student behavior. This highlights the need for more comprehensive preparation in both practical and pedagogical aspects before students undertake their teaching practice.

Keywords: Classroom Management; Teaching Practice; Vocational High Schools; Vocational Pre-Service Teachers

PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 guru berkewajiban mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik secara profesional (Yulistio & Kurniawan, 2021). Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berwewenang menjalankan program pengadaan guru menyikapi dengan secara

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
 email: laelaalghaffaria_1503621059@mhs.unj.ac.id, tutiirianni@unj.ac.id, r_ekomn@unj.ac.id

berkelanjutan mengembangkan strategi untuk menghasilkan lulusan tenaga akademik dan profesional yang kompeten (Cahyanti, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang dapat memberikan pengalaman mengajar di kelas secara utuh (Arief et al., 2024). Mahasiswa calon guru dituntut untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari. Giloman dalam Siregar et al. 2024 berpendapat keterampilan dasar merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur untuk melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.

Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh calon guru adalah mengelola kelas (Prakoso et al., 2023). Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan seorang guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Oprianti et al., 2024). Keterampilan mengelola kelas menjadi elemen penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaan keterampilan mengelola kelas pada praktik keterampilan mengajar ini memiliki tantangan dan hambatan. Beberapa penelitian terdahulu telah menjelaskan permasalahan dalam pelaksanaan keterampilan mengelola kelas saat melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Bibi & Aziz, 2024) menunjukkan mahasiswa calon guru merasa terdapat perbedaan antara kondisi nyata di kelas dengan yang dipelajari di universitas. Penelitian (Ahmed & Din, 2024) menemukan hal ini berkaitan dengan fasilitas sekolah yang tidak mendukung sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Permasalahan ini menjadi tantangan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang optimal.

(Maharani & Fithriani, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran efektif yang dapat menarik minat siswa serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Nugroho et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa calon guru cenderung mengutamakan gaya mengajar yang berfokus pada struktur dan kontrol guru, sementara pendekatan yang mendorong kreativitas dan kemandirian siswa masih minim.

Penelitian (Ahmed & Din, 2024) dan (Masood et al., 2022) menjelaskan perbedaan tingkat kemampuan kompetensi siswa dalam kelas menjadi hambatan bagi calon guru dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Selain itu, calon guru kesulitan dalam menghadapi karakter siswa yang beragam. Siswa yang kurang disiplin, tidak fokus dalam pembelajaran dan sikap siswa yang mengganggu proses pembelajaran menghambat kegiatan belajar mengajar (Sardar, 2021). Mahasiswa calon guru sering kali kesulitan untuk menangani sikap siswa yang sulit, sehingga mereka merasa kewalahan dalam menjaga kondisi kelas yang kondusif (Saleem et al., 2020).

Penelitian (Rosadina et al., 2023) mengungkapkan mahasiswa merasa tidak percaya diri dan gugup menghadapi siswa di kelas serta perasaan canggung mengajar di depan kelas ataupun kekhawatiran bahwa materi yang disampaikan tidak akan mendapat respon positif dari siswa. Kurangnya penguasaan materi secara menyeluruh yang menyebabkan keterbatasan mahasiswa dalam menjelaskan konsep, menjawab pertanyaan yang diajukan siswa saat pembelajaran (Warneri, 2023).

Penelitian (Rajif Pamungkas et al., 2025) menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru vokasional masih belum menguasai keterampilan mengelola kelas secara menyeluruh. Penelitian tersebut menekankan sejauh mana keterampilan tersebut sudah terbentuk pada mahasiswa melalui observasi dan penilaian siswa. Sementara itu, penelitian yang memfokuskan pada pengalaman langsung mahasiswa dalam menghadapi kesulitan pelaksanaan keterampilan mengelola kelas selama praktik mengajar di SMK masih terbatas. Kesulitan pada pelaksanaan keterampilan mengelola kelas tentu perlu dikaji karena dapat menghambat efektifitas program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan dalam pelaksanaan keterampilan mengelola kelas yang dihadapi oleh mahasiswa calon guru dalam Praktik Keterampilan Mengajar di SMK. Melalui pemahaman permasalahan mahasiswa calon guru saat Praktik Keterampilan Mengajar di SMK, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan calon guru dan

mempersiapkan mahasiswa calon guru lebih baik untuk menghadapi tantangan dan hambatan di dunia pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran instrumen kuesioner kepada subjek penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat dari pengalaman untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan keterampilan mengelola kelas mahasiswa calon guru vokasional selama praktik keterampilan mengajar di SMK. Hal ini dapat diukur dengan beberapa indikator permasalahan yang dominan dari penelitian sebelumnya yang meliputi fasilitas, administrasi, perilaku siswa, perbedaan individu, dan perilaku guru. Setiap indikator diukur dengan pernyataan – pernyataan dalam kuesioner tertutup berbentuk skala likert.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta yang telah atau sedang melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar di SMK. Sampel adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti Praktik Keterampilan Mengajar pada semester 121 dan 122 tahun akademik 2024/2025. Terdapat total 90 mahasiswa yang tersebar di 12 SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, data dianalisis untuk mengetahui gambaran permasalahan pelaksanaan yang dihadapi mahasiswa calon guru vokasional dalam mengelola kelas. Hasil yang didapat pada masing-masing indikator permasalahan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mengelola Kelas Calon Guru Vokasional

| Indikator | Presentase |
|--------------------|------------|
| Fasilitas | 23% |
| Administrasi | 18% |
| Perilaku Siswa | 21% |
| Perbedaan Individu | 20% |
| Perilaku Guru | 17% |

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1. diatas, terlihat permasalahan fasilitas menjadi yang paling dominan dan diikuti permasalahan perilaku siswa. Adapun pokok permasalahan pada masing-masing indikator, antara lain:

- 1) Indikator fasilitas meliputi: kurangnya alat praktik dan sumber ajar yang tidak mendukung pembelajaran yang efektif.
- 2) Indikator administrasi: secara umum mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dalam hal tugas administrasi sekolah.
- 3) Indikator perilaku siswa: kecenderungan siswa mengobrol dan bercanda serta siswa menggunakan handphone saat pembelajaran.
- 4) Indikator perbedaan individu siswa: perlunya peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan dalam pendekatan mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam.
- 5) Indikator perilaku guru: kurangnya penguasaan materi menghambat mahasiswa menjawab pertanyaan siswa.

Indikator Fasilitas

Brophy (1988) dalam (Wolff et al., 2015) menjelaskan mengelola kelas adalah seperangkat keterampilan yang mencakup struktur dan suasana ruang kelas. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa keterbatasan alat praktik, terbatasnya sumber ajar merupakan masalah bagi calon guru karena akan mengganggu pembelajaran.

Masalah terkait fasilitas ini merupakan aspek penting sebagaimana yang dinyatakan oleh (Stahnke & Blömeke, 2021) yang menjelaskan bahwa aspek fisik, seperti laboratorium serta alat bantu pembelajaran merupakan elemen penting dalam pengelolaan kelas yang efektif. Jika fasilitas ini tidak memadai maka dapat menghambat terbentuknya suasana belajar yang mendukung. Dalam konteks vokasional, keterbatasan alat praktik dan bahan ajar tidak hanya mengganggu proses penyampaian materi, tetapi juga dapat menurunkan kualitas pembelajaran. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ahmed & Din, 2024) dan (Saleem et al., 2020) yang menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas sering menjadi penghambat dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif.

Indikator Administrasi

Menurut (Saleem et al., 2020), manajemen kelas yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor administrasi, termasuk beban kerja guru dan pengaturan waktu. Beban waktu yang terlalu besar, terutama dalam bentuk tugas non-akademik dapat mengurangi efektivitas pengajaran. Sementara itu, kedisiplinan guru menjadi indikator penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Hasil penelitian mengungkapkan beban mengajar mahasiswa dan penugasan di luar mengajar masih dalam batas wajar yang memungkinkan untuk fokus pada proses belajar-mengajar.

Temuan ini berbeda dengan penelitian (Saleem et al., 2020) dan (Ahmed & Din, 2024) yang menemukan bahwa tugas administratif menjadi salah satu hambatan utama bagi guru pemula, karena menyita waktu dan energi yang seharusnya digunakan untuk merancang strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini, administrasi cenderung tidak terlalu membebani mahasiswa bahkan mayoritas mampu menyesuaikan diri dengan tanggung jawab yang diberikan. Hal ini bisa disebabkan skala keterlibatan yang lebih fleksibel bagi mahasiswa PKM dibandingkan dengan guru tetap, serta pembagian tanggung jawab yang tidak terlalu berat.

Indikator Perilaku Siswa

Menurut Stahnke & Blömeke (2021) manajemen kelas mencakup pengendalian perilaku siswa agar tidak mengganggu proses belajar. Wolff et al. (2015) menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan kelas bergantung pada kemampuan guru dalam mengendalikan perilaku siswa, terutama yang mengganggu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa calon guru masih cukup sering mengalami tantangan dalam menghadapi perilaku siswa yang sering mengobrol dan bercanda saat pembelajaran serta siswa menggunakan handphone saat pembelajaran. Selain itu, perilaku siswa yang memainkan handphone saat kegiatan pembelajaran masih ditemukan.

Van Hai (2023) menekankan pentingnya strategi proaktif guru dalam mengantisipasi gangguan kelas dan menjaga perhatian siswa melalui interaksi positif dan aturan yang jelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jayadi & Adi (2022) dan Rajif Pamungkas et al. (2025) yang menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru sering kesulitan mengelola kelas karena kurangnya disiplin siswa seperti mengobrol saat pembelajaran serta siswa yang menggunakan handphone saat pembelajaran.

Indikator Perbedaan Individu

Menurut Van Hai (2023) salah satu faktor efektivitas dalam pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk mengenali dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaan praktik keterampilan mengajar mahasiswa calon guru masih menghadapi tantangan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perbedaan individu siswa.

Masalah ini menjadi aspek penting perlu ditingkatkan sesuai dengan prinsip mengelola kelas yang dikemukakan Rusydie & Yulianto (2011) dalam Muna et al. (2024) menyatakan bahwa pengelolaan kelas harus memperhatikan kebutuhan emosional, sosial, dan akademik siswa termasuk variasi gaya belajar dan tingkat kemampuan agar setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmed & Din (2024) dan Masood et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa keragaman tingkat kecerdasan dan gaya belajar menyulitkan calon guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang merata.

Indikator Perilaku Guru

Menurut Brophy (1988) dalam Wolff et al. (2015) menjelaskan pemahaman pedagogi dan praktis yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan menjadi konsep dalam mengelola kelas. Meski hasil penelitian sudah menunjukkan kemampuan pedagogis yang cukup baik tetapi

masih terdapat kendala dalam hal penyampaian materi yang runtut dan penguasaan materi secara mendalam yang mengakibatkan kesulitan menjawab pertanyaan siswa.

Aspek ini perlu ditingkatkan sebagaimana Stahnke & Blömeke (2021) menyatakan bahwa kualitas pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh perilaku guru dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi pembelajaran. Asif et al. (2023) menekankan pentingnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayadi & Adi (2022) dan Masood et al. (2022) yang menyebutkan bahwa guru pemula menghadapi tantangan dalam menyampaikan menyampaikan materi karena tidak memahami materi secara menyeluruh. Keterbatasan pengalaman dan penguasaan materi masih menjadi tantangan dalam menjawab pertanyaan secara akurat dan menyampaikan materi secara runtut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan keterampilan mengelola kelas mahasiswa menghadapi permasalahan paling dominan pada aspek fasilitas yakni terbatasnya alat praktik dan sumber ajar yang mengganggu efektifitas pembelajaran. Selanjutnya pada aspek perilaku siswa ditemukan tantangan siswa yang mengobrol dan bercanda saat pembelajaran serta masih adanya siswa yang memainkan handphone tanpa izin di kelas yang mengganggu proses pembelajaran. Pada aspek perbedaan individu mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan perbedaan karakter belajar siswa. Sementara itu, secara umum tidak ditemukan permasalahan administrasi, mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan tugas administratif dan lingkungan sekolah. Adapun pada aspek perilaku guru masih ditemukan mahasiswa mengalami kesulitan menjawab pertanyaan siswa akibat keterbatasan penguasaan materi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendampingan dan pembekalan yang lebih terstruktur agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan mengelola kelas secara lebih efektif sesuai dengan konteks pendidikan kejuruan, khususnya menghadapi keterbatasan fasilitas dan tantangan perilaku siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penguatan mata kuliah microteaching, workshop, atau pelatihan yang relevan. Hal ini penting agar mahasiswa lebih siap menghadapi permasalahan nyata di kelas.
- b. Mahasiswa lebih proaktif dalam memahami karakteristik peserta didik serta mempersiapkan strategi pengelolaan kelas yang adaptif terhadap kondisi nyata di lapangan, seperti keterbatasan fasilitas.
- c. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mitra dapat memberikan pendampingan dan bimbingan yang optimal kepada mahasiswa praktik, serta mengoptimalkan fasilitas pendukung yang memadai.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan wilayah atau fokus penelitian pada aspek dari kompetensi pedagogi, seperti strategi pembelajaran, asesmen pembelajaran, atau manajemen konflik di kelas vokasional, untuk memperkaya temuan dan memberikan rekomendasi yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Y., & Din, M. (2024). An analysis of classroom management challenges to the novice elementary school teachers in Islamabad, Pakistan. *Journal of Humanities, Social and Management Sciences (JHSMS)*, 5(2), 37–56. <https://doi.org/10.47264/idea.jhsm/5.2.3>
- Asif, M., Khurram, A. F. A., & Abdulsattar. (2023). Development and Validation of Teachers' Classroom Management Questionnaire (TCMQ). *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1103.0640>
- Bibi, S., & Aziz, S. (2024). Navigation of Teaching Practicum Challenges An Emerging Perspective of Pre-Service Teachers. *Academy of Education and Social Sciences Review*, 4(2), 184–196. <https://doi.org/10.48112/aessr.v4i2.767>
- Jayadi, R. F., & Adi, S. S. (2022). Classroom Management Problems Faced by Pre-service Teachers of English Education Program in Senior High Schools. *Education of English as a Foreign Language Journal*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.21776/ub.educafl.2022.005.01.03>

- Maharani, F., & Fitriani, R. (2023). Exploring Challenges EFL Pre-Service Teachers Experience in Teaching Practicum: A Transformative Learning Perspective. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.30998/scope.v7i2.16305>
- Masood, S., Siddiqui, M., & Arif, K. (2022). Challenges Pre-Service Teachers Face During Teaching Practicum: An Anatomy of Teachers' Education Programs. <https://doi.org/10.21015/vtess.v10i2.1049>
- Muna, F., Nurhuda, A., Maghfuroh, A., & Lathif, N. M. (2024). Conceptions of Classroom Management in Education. *Jurnal Belaindika : Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6(1), 56–63. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Nugroho, A. H., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2025). Analisis Gaya Mengajar Calon Guru Vokasional Jurusan Konstruksi Bangunan pada Praktik Keterampilan Mengajar. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Oprianti, R., Zulhaini, & Akbar, H. (2024). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Negeri 1 Logas Tanah Dara Kabupaten Kuantan Singgingi.
- Prakoso, N. A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Keterampilan Bertanya. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 05). Mei.
- Rajif Pamungkas, B., Iriani, T., & Ramadhan, A. (2025). Analisis Keterampilan Mengelola Kelas Calon Guru Vokasional Program Keahlian Konstruksi Bangunan Pada Praktik Keterampilan Mengajar Di Dki Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Rosadina, A., Iriani, T., & Daryati. (2023). Analisis Komunikasi Pembelajaran Calon Guru pada Kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar di SMK. Universitas Negeri Jakarta.
- Rusydie, S., & Yulianto, D. (2011). *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Diva Press.
- Saleem, A., Muhammad, Y., & Masood, S. (2020). Classroom Management Challenges and Administrative Support in Elementary Schools: Experiences of Novice Public-School Teachers.
- Sardar, S. (2021). Classroom Management Strategies for Novice Teachers. <https://www.researchgate.net/publication/351662340>
- Siregar, S. D., Yusnaldi, E., Siambaton, N. H. B., Nurintan Maghfirah, Putri Aulia Sitorus, Ratika Balqis NST, & Salsabila Putri Wibowo. (2024). Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2268–2282. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3249>
- Stahnke, R., & Blömeke, S. (2021). Novice and expert teachers' situation-specific skills regarding classroom management: What do they perceive, interpret and suggest? *Teaching and Teacher Education*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103243>
- Van Hai, T. (2023). Developing classroom management skills for pre-service primary education students through pedagogical training in Vietnam. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 10(4), 279–287. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v10n4.2360>
- Warneri. (2023). Faktor Kesulitan Dalam Melaksanakan Ketrampilan Pembelajaran Ekonomi Pada PPL Mahasiswa FKIP UNTAN.
- Wolff, C. E., van den Bogert, N., Jarodzka, H., & Boshuizen, H. P. A. (2015). Keeping an Eye on Learning: Differences Between Expert and Novice Teachers' Representations of Classroom Management Events. *Journal of Teacher Education*, 66(1), 68–85. <https://doi.org/10.1177/0022487114549810>